

**PENGARUH PEMBERIAN KECAMBAH KACANG KEDELAI (*Glycine Max*)
TERHADAP PROFIL LIPID DAN PERLEMAKAN HATI
STUDI EXPERIMENTAL PADA TIKUS *Sprague Dawley* HIPERKOLESTEROLEMIK
Fero Ananta¹, Kusmiyati-Tjahjono², Diana Nur Afifah³**

ABSTRAK

Latar Belakang : Penyakit perlemakan hati non alkohol terjadi karena asupan dan sintesis asam lemak bebas lebih banyak dibandingkan proses oksidasi. Kecambah kacang kedelai (*Glycine Max*) dapat meningkatkan sintesis antioksidan endogen dalam tubuh, menurunkan kadar kolesterol total, kolesterol LDL dan trigliserida serta meningkatkan kadar kolesterol HDL sehingga menghambat perlemakan hati.

Tujuan: Untuk membuktikan pengaruh pemberian kecambah kacang kedelai (*Glycine Max*) terhadap profil lipid dan perlemakan hati pada tikus *Sprague Dawley* hiperkolesterolemik.

Metode penelitian : *True experimental* dengan menggunakan *post test only control group design*. Penelitian menggunakan 30 ekor tikus, dibagi menjadi 5 kelompok yaitu kelompok kontrol negatif (K-) diberi pakan standar, kontrol positif (K+) hiperkolesterolemik, perlakuan 1 (X₁) hiperkolesterolemik dengan kecambah kedelai 0.53 g/hari, perlakuan 2 (X₂) hiperkolesterolemik dengan kecambah kedelai 1.06 g/hari, perlakuan 3(X₃) hiperkolesterolemik dengan kecambah kedelai 2.12 g/hari.

Hasil Penelitian : Perlakuan diberikan selama 4 minggu menunjukkan penurunan kadar kolesterol total, kolesterol LDL, trigliserida dan peningkatan kolesterol HDL. Dosis pemberian kecambah kacang kedelai 2.12 g/hari merupakan dosis yang paling efektif dengan nilai signifikansi $p < 0.05$. Hasil pemeriksaan histopatologi menunjukkan tidak terjadi steatosis tetapi terbentuknya degenerasi ballooning. Degenerasi ballooning tersebut terjadi pada kelompok K-, X₁, X₂ dan X₃. Degenerasi ballooning adalah pembengkakan hepatosit akibat gangguan membran hepatosit, hasil uji korelasi profil lipid dan degenerasi ballooning ada hubungan secara bermakna $p < 0.05$.

Kesimpulan : Ada pengaruh pemberian kecambah kacang kedelai terhadap profil lipid tikus *Sprague Dawley* hiperkolesterolemik. Pada kelompok perlakuan hiperkolesterolemik belum terbentuk steatosis tetapi terjadi degenerasi ballooning.

Kata kunci : perlemakan hati non alkohol, kecambah kedelai, profil lipid, perlemakan hati, degenerasi ballooning

***THE EFFECT OF SOYBEAN SPROUT (Glycine Max)
TO LIPID PROFILE AND FATTY LIVER***
EXPERIMENTAL STUDY OF *Sprague Dawley* RATS HYPERCHOLESTEROLEMIC
Fero Ananta¹, Kusmiyati-Tjahjono², Diana Nur Afifah³

ABSTRACT

Background : Non Alcoholic Fatty Liver Disease occurs when the intake and free fatty acid synthesis occurs more frequently than its antioxidant and resecretion in the blood. The soybean sprouts (*Glycine Max*) will be increasing synthesis of endogenous antioxidant in body, than decrease total cholesterol, LDL cholesterol and trigliserida together with increase HDL cholesterol until inhibit could be formed fatty liver of *Sprague Dawley* rats hypercholesterolemic.

Objective : The aim of this study was to prove effect of soy bean sprout (*Glycine Max*) to lipid profile and fatty liver.

Methods : This was a true experimental study with the post-test only control group design. This study was done on 30 male *Sprague Dawley* rats were divided into 5 groups: The control group negative (K-) was given standart diet, group control positive (K+) was given hipercholesterol diet, the treated group 1 (X₁), Group 2 (X₂) and group 3 (X₃) are hypercholesterolemic rats was given a standar diet and soybean sprout 0.53 g, 1.06 g, 2.12 g.

Result: After 4 weeks of treatment showed that decrease total cholesterol, LDL cholesterol and trigliserida and increase HDL cholesterol. The provision dose of soybean sprouts 2.12 g per day dose is a dose a which most effective indicated presence of significant difference (p<0.05). Histopathological examination showed nothing steatosis (fatty liver) but could be formed ballooning degeneration. The ballooning degeneration to consist of group K-, X₁,X₂ and X₃. Ballooning degeneration is swelling hepatosit resulting from disruption hepatosit membrane, the colerrelation lipid profile and degeneration ballooning showed significant difference (p<0.05).

Conclusion : The effect soybean sprout (*Glycine Max*) proven to lipid profile of *Sprague Dawley* rats hipercolesterolemic and the groups hypercholesterolemic histopathological examination showed not yet formed steatosis (fatty liver) but could be formed degeneration ballooning.

Keywords: non-alcoholic fatty liver, soybean sprout, lipid profile, fatty liver, ballooning degeneration.